

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peran pemuda dalam upaya pencegahan korupsi dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah. Penelitian ini dilakukan pada Satgas Muda Anti Korupsi Kota Yogyakarta, Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1), mengetahui peran pemuda dalam upaya pencegahan korupsi, (2), mengetahui implikasi peran pemuda terhadap ketahanan wilayah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana subyek penelitian adalah Satgas Muda Anti Korupsi dan obyek penelitian adalah peran pemuda dalam upaya pencegahan korupsi dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, catatan lapangan, kepustakaan, internet, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satgas Muda Anti Korupsi berperan dalam upaya pencegahan korupsi Kota Yogyakarta. Peran tersebut dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu (1), pendidikan anti korupsi, (2), sosialisasi anti korupsi, (3), pengawasan kepada pemerintah. Kendati demikian, dalam melakukan peran terdapat kendala yang dihadapi yaitu (1), energi anggota masih belum bisa optimal, (2) kurangnya pemahaman permasalahan korupsi oleh anggota. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dengan meningkatkan energi anggota serta meningkatkan pemahaman korupsi melalui kegiatan dan pelatihan. Peran pemuda dalam upaya pencegahan korupsi ini berimplikasi terhadap ketahanan wilayah Kota Yogyakarta dengan kriteria yang meliputi aspek ideologi, aspek politik dan hukum, aspek ekonomi, aspek sosial budaya, dan aspek keamanan. Maka peran pemuda harus dilibatkan dan ditingkatkan dalam upaya pencegahan korupsi, sehingga ketahanan wilayah bias terwujud dan membantu proses pemberantasan korupsi di Indonesia.

**Kata Kunci: Peran Pemuda, Pencegahan Korupsi, Ketahanan Wilayah**

## ABSTRACT

*This research discussed about the role of youth in preventing corruption and its implications to the regional resilience. The research was conducted at Young Anti-Corruption Task Force Yogyakarta, Institution Hikmah and Public Policy, Regional Leadership of Muhammadiyah Yogyakarta. The aims of this research were: (1) knowing the role of youth in efforts to prevented corruption, (2) knowing the implications of youth's role against regional resilience in the City of Yogyakarta.*

*This research used qualitative research methods, where the subject of the research was the Young Anti-Corruption Task Force and the object was the youth's role to prevented corruption and its implications for regional resilience. The method used in collecting the data were interview, observation, field notes, literature, internet, and documentation.*

*The results showed that the Young Anti-Corruption Task Force had of role in preventing corruption in the City of Yogyakarta. The role performed by three activities, namely (1) the anti-corruption education, (2) dissemination of anti-corruption, (3) supervision to government. However, this role was not easily done because there were several obstacles encountered, there were: (1) energy members still could not be optimal, (2) the lack of understanding problem of corruption by members. Efforts had been made to overcome the obstacles in increasing the energy of members and improved the understanding of corruption through activities and training. The role of youth in corruption prevention efforts had implications for the regional resilience in the City of Yogyakarta with criteria included aspects of ideology, politic and law, economy, social and cultural, and security. Then, the role of the youth should be involved and enhanced in efforts to prevented corruption, so the regional resilience could be realized and assisted in the eradication of corruption in Indonesia.*

***Keywords: Role of Youth, Prevention of Corruption, Regional Resilience***